JTIK
Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi

JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)
p-ISSN : 2087-0868 (media cetak); e-ISSN : 2598-9707 (media online)
Vol. 16, No. 2, September 2025
http://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/JTIKP

SISTEM INFORMASI. SDN 190 BENGKULU UTARA BERBASIS WEB

Lingga Ransesta[1], Sri Handayani[2], Gunawan[3], Andilala[4]
[1,2,3,4] Department of Information Systems, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

Article Info

Article history:

Received June 15, 2025
Revised June 29, 2025
Accepted August 29, 2025

Keywords:

Information Systems
School Websites
Needs Analysis
Digitalization of Education
Communication Efficiency

ABSTRACT

This study aims to design and develop a web-based information system at SDN 190 Bengkulu Utara to improve the efficiency of information delivery between the school and parents and the community. This information system is designed to address the main problems that the school has faced, namely delays, inaccessibility, and miscommunication in information delivery due to the use of manual methods such as printed letters and verbal notifications. This study uses a normative method with a qualitative approach through observation, interviews, and literature studies to analyze needs and determine the features required in the system. The results of the needs analysis process indicate that the school desperately needs digital media that can display information such as school profiles, announcements, teacher data, organizational structures, class data, school news, and visual documentation in the form of photo galleries. These features are designed in an easy-to-use system structure with a simple yet functional interface, so that it can be operated by even non-technical users. This system is also equipped with a login page and admin dashboard to manage and update content flexibly and securely. Based on testing using the blackbox method, all features run well and are in accordance with user needs. This study concludes that the developed web-based information system has succeeded in improving communication efficiency and transparency within SDN 190 Bengkulu Utara. The research suggests the need for technical training for school administrators and regular evaluation of the system. Furthermore, the system still has room for further development, including the addition of interactive features like feedback forms or integration with student academic systems to support a more comprehensive digital transformation of education.

Corresponding Author:

Lingga Ransesta.
Department of Information Systems, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia
Email: ransestalingga@gmail.com

OPEN ACCESS

1. INTRODUCTION

Perkembangan teknologi informasi telah membawa transformasi besar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Digitalisasi di lingkungan sekolah merupakan kebutuhan mendesak

dalam menghadapi era informasi yang menuntut kecepatan dan efisiensi dalam pengelolaan serta penyampaian data. Salah satu bentuk nyata dari digitalisasi ini adalah penerapan sistem informasi sekolah berbasis web. Sistem ini tidak hanya menjadi sarana penyampaian informasi kepada publik, tetapi juga mendukung aktivitas internal sekolah, mulai dari administrasi hingga komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua. Keberadaan website sebagai media informasi resmi telah menjadi indikator penting dalam menunjang profesionalitas dan kualitas layanan pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu sekolah [6]. Keberadaan sistem informasi sekolah berbasis web dapat memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Sistem ini mampu menyediakan akses informasi yang cepat dan dapat diakses kapan saja oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk orang tua dan masyarakat umum. Menurut [1], sistem informasi sekolah tidak hanya meningkatkan efektivitas manajemen internal sekolah, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik melalui transparansi informasi. Selain itu, melalui sistem ini, sekolah dapat menampilkan profil, data guru, struktur organisasi, fasilitas, serta kegiatan pembelajaran secara digital.

Website sekolah juga memberikan fleksibilitas bagi pihak sekolah dalam memperbaharui dan menyampaikan informasi secara real-time. Hal ini didukung oleh teknologi web dinamis yang memungkinkan konten diubah sesuai kebutuhan tanpa mengganggu struktur sistem yang telah dibangun. Untuk mengembangkan sistem informasi tersebut, diperlukan pendekatan metodologi yang tepat, seperti Rapid Application Development (RAD), yang dikenal fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan pengguna akhir [4]. Dalam konteks SDN 190 Bengkulu Utara, pendekatan ini sangat relevan karena memungkinkan pengembangan sistem yang cepat dan berbasis kebutuhan spesifik sekolah. Penerapan sistem informasi berbasis web tidak dapat dilepaskan dari aspek teknis dan metodologis seperti penggunaan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Kombinasi ini telah terbukti handal dalam pengembangan berbagai sistem informasi karena kemudahan integrasi serta komunitas pengembang yang luas [2]. Selain itu, pemodelan menggunakan Unified Modeling Language (UML) seperti use case diagram, activity diagram, dan class diagram mempermudah proses desain serta dokumentasi sistem [3].

Selain aspek teknis, desain sistem informasi yang baik juga mempertimbangkan antarmuka pengguna (user interface) yang intuitif dan mudah dioperasikan oleh pengguna non-teknis. Keterlibatan pengguna sejak tahap perancangan hingga pengujian sangat penting untuk memastikan sistem yang dikembangkan sesuai dengan ekspektasi dan kebutuhan pengguna [2]. Dalam konteks sekolah dasar, kemudahan akses menjadi hal utama, mengingat sebagian besar pengguna adalah guru, orang tua, atau operator sekolah yang mungkin tidak memiliki latar belakang teknologi. Pentingnya keberadaan sistem informasi sekolah berbasis web semakin nyata dalam konteks peningkatan kualitas layanan pendidikan yang transparan dan akuntabel. Website sekolah dapat menjadi media publikasi kegiatan belajar, laporan prestasi siswa, serta forum interaksi antara sekolah dan masyarakat. Dengan demikian, sistem informasi tidak hanya menjadi alat bantu administratif, tetapi juga bagian dari strategi komunikasi dan branding sekolah [5]. Oleh karena itu, desain dan implementasi sistem harus memperhatikan aspek konten dan struktur informasi agar dapat memberikan nilai tambah yang optimal.

Di samping manfaat teknis dan administratif, sistem informasi sekolah juga memiliki nilai strategis dalam mendukung program pemerintah mengenai digitalisasi pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mendorong sekolah-sekolah untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari pembelajaran dan tata kelola pendidikan. Dalam hal ini, keberadaan website sekolah yang aktif dan informatif dapat menjadi indikator kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan kebijakan nasional di bidang teknologi informasi pendidikan [3]. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi sekolah berbasis web untuk SDN 190 Bengkulu Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dan metode pengembangan sistem RAD. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan efisiensi penyampaian informasi sekolah serta menjadi model implementasi sistem informasi serupa di sekolah dasar lainnya yang menghadapi tantangan serupa [2].

2. METHOD

Pengembangan Sistem Informasi SDN 190 Bengkulu Utara berbasis web dilakukan melalui pendekatan pengembangan perangkat lunak menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Metode ini dipilih karena mampu menghasilkan sistem dalam waktu yang relatif cepat dan fleksibel terhadap

perubahan kebutuhan pengguna. Pendekatan RAD mencakup beberapa tahap inti, yakni perencanaan kebutuhan, perancangan sistem, pengumpulan umpan balik dari pengguna, serta implementasi. Penelitian ini memfokuskan pada dua tahap utama, yaitu tahap perancangan kebutuhan dan tahap desain sistem. Pada tahap perancangan kebutuhan, dilakukan identifikasi masalah yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam menyampaikan informasi secara manual kepada wali murid dan masyarakat. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data langsung dari sekolah untuk mengetahui kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem yang akan dibangun.

1. Use Case Diagram

Use case diagram pada sistem ini dapat dilihat pada bawah ini:

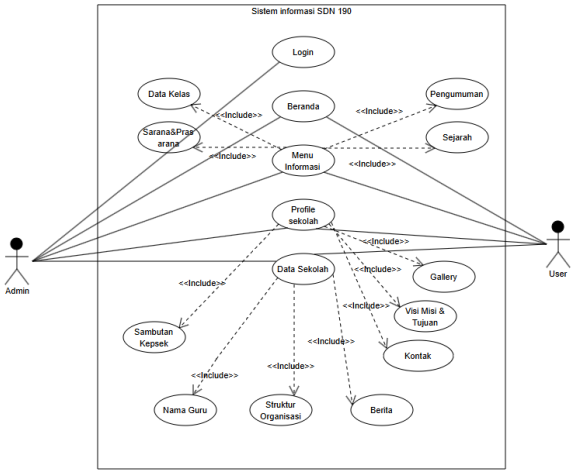

Gambar 3.1. Use Case Diagram

2. Activity Diagram

Aktivity diagram merupakan gambaran proses alur setiap actor yang akan mengakses pada sistem SDN 190 Bengkulu Utara. Activity diagram pada sistem informasi SDN 190 Bengkulu Utara:

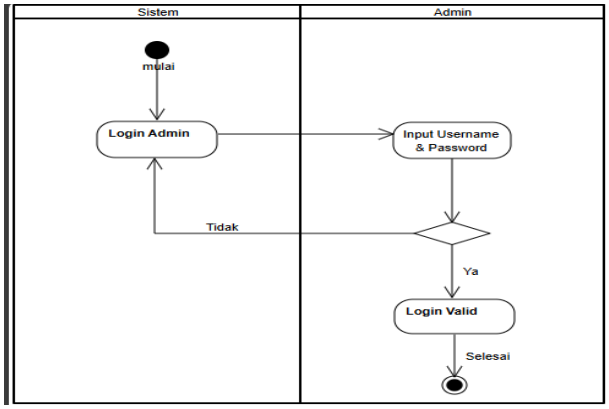

Gambar 3.2. Aktivity Diagram Login Admin

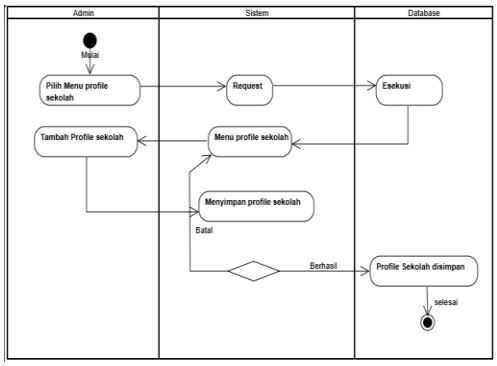

Gambar 3.3 Aktivity Diagram Admin kelola menu profile

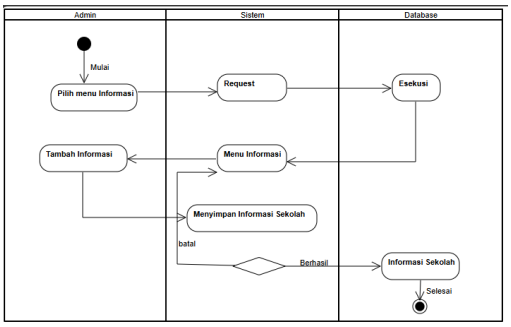

Gambar 3.4 Aktivity Diagram Admin Kelola Menu Informasi

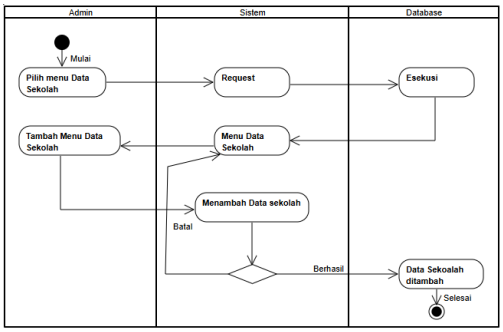

Gambar. 3.5. Aktivity Diagram Admin Mengelola Data Sekolah.

3. Squence Diagram

Diagam dibagi beberapa bagian sesuai dengan interkasi yang terjadi didalam sistem:

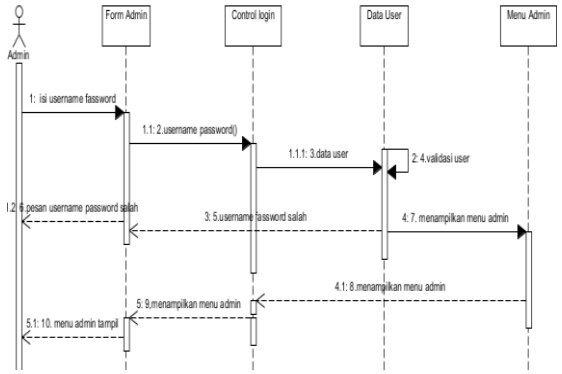

Gambar. 3.6. Squence Diagram Login Admin.

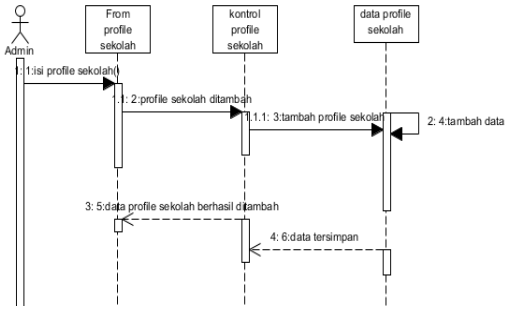

Gambar. 3.7. Squence Diagram Admin Menambah Profile Sekolah.

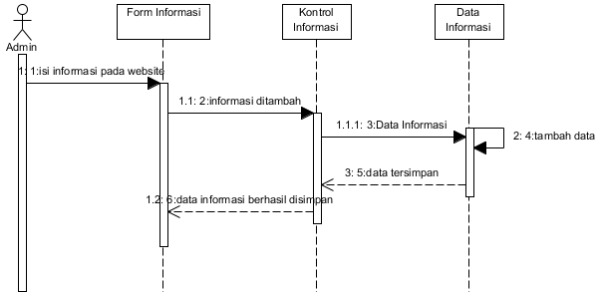

Gambar. 3.8. Squence Diagram Admin Mengelola Menu Informasi

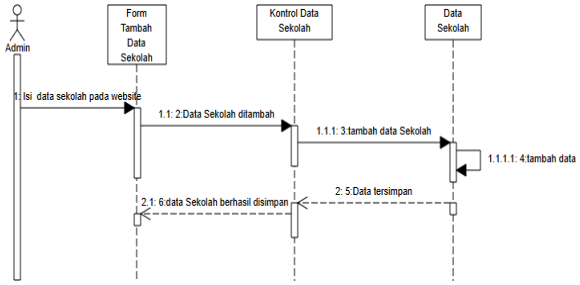

Gambar. 3.9. Squence Diagram Admin Menambah Menu Data Sekolah.

4. Class Diagram

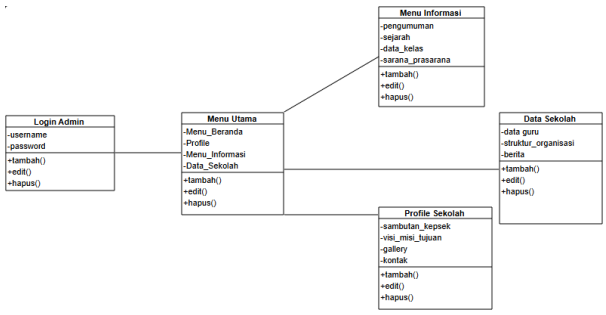

Gambar. 3.10. Class Diagram

3. RESULT AND DISCUSSION

A. Fitur Yang Diperlukan Dalam Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Meningkatkan Efesien Dalam Menyampaikan Informasi di SDN 190 Bengkulu utara

Implementasi

Sistem informasi SDN 190 Bengkulu Utara telah berhasil dilakukan sesuai dengan perancagan yang telah dibuat, yang menggunakan kode pemrograman PHP dan HTML dengan Database MySQL. Aplikasi terdiri dari 2, yaitu halaman user dan halaman admin.

Halaman Beranda

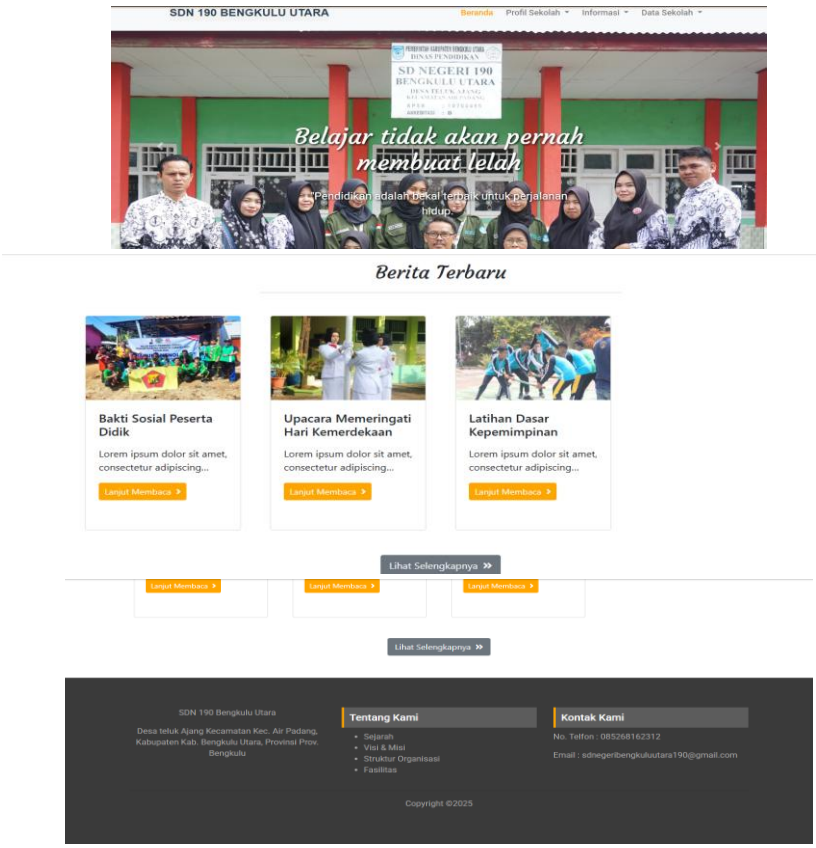

Gambar 4.1. Beranda

Beranda website sistem informasi SDN 190 Bengkulu Utara memiliki menu utama yaitu, menu beranda, profil sekolah, menu informasi, menu data sekolah, gallery, berita, alamat, kontak sekolah.

Halaman Profile

Pada halaman Profile adalah tampilan yang berisi informasi tentang sekolah yaitu, Sambutan kepala sekolah, Visi Misi dan Tujuan, Gallery dan Kontak.

1. Halaman Sambutan Kepala sekolah

Halaman ini berisikan sambutan Kepala Sekolah tentang SDN 190 Bengkulu Utara dan situs resmi.



Gambar 4.2. Halaman sambutan Kepala Sekolah

2. Halaman Visi Misi dan Tujuan.

Yang bertujuan untuk menjadikan SDN 190 menjadi sekolah yang berkarakter, unggul dalam prestasi serta menjadikan generasi merdeka yang berpikir dan bernalar.



Gambar 4.3.Halaman Visi Misi dan Tujuan

3. Halaman Gallery

Halaman Gallery ini menampilkan foto-foto dokumentasi yang di lakukan SDN 190 Bengkulu Utara

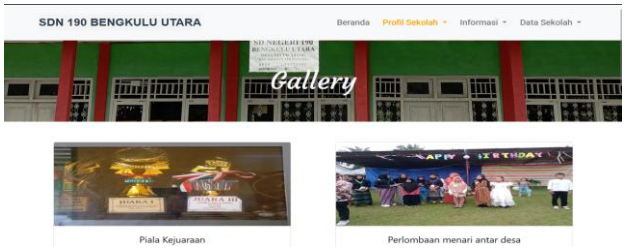

Gambar 4.4. Halaman Gallery

4. Halaman Kontak

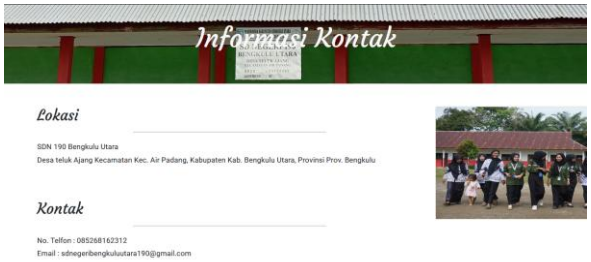

Gambar 4.5. Halaman Kontak

Halaman Informasi

Pada Halaman Informasi ini menampilkan informasi yaitu Pengumuman, sejarah, sarana dan perasarana serta data kelas.

Halaman Pengumuman.



Gambar 4.6. Halaman Informasi

Halaman Sejarah



Gambar 4.7. Halaman Sejarah

Halaman sarana dan prasarana



Gambar 4.8. Halaman Sarana dan Prasarana

Halaman Data Kelas



Gambar4.9. Halaman Kelas

Halaman Data Sekolah

Halaman data sekolah menampilkan yang berisikan data sekolah yaitu, data guru, struktur organisasi, dan berita.

1. Halaman Data Guru

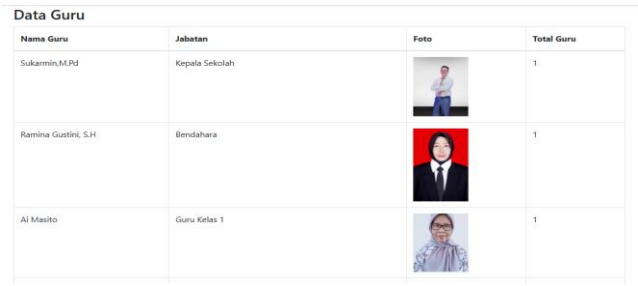

Gambar 4.10. Halaman Data Guru

2. Halaman struktur organisasi

p-ISSN : 2087-0868
e-ISSN : 2598-9707



Gambar 4.11. Halaman Struktur Organisasi

3. Halaman Berita

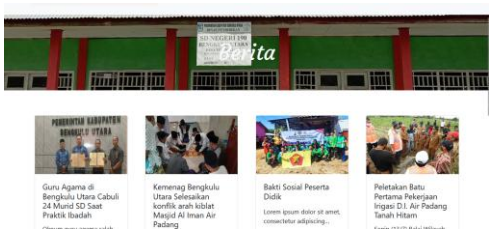

Gambar 4.12. Halaman Berita

Halaman Admin

Halaman Admin yaitu bagian khusus sebuah website yang hanya bisa di akses atau digunakan oleh admin, di halaman admin ini admin bisa mengelola isi website. Untuk mengakses halaman admin harus melalui login terdahulu, setelah berhasil untuk login menggunakan akun admin seperti gambar dibawah ini.

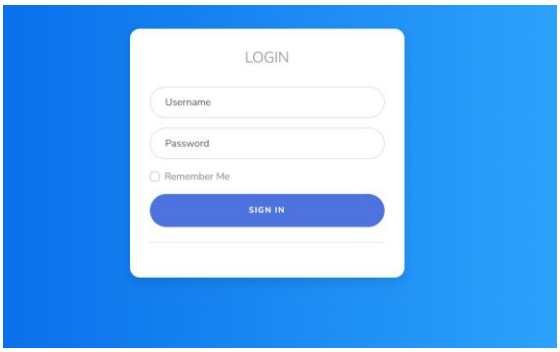

Gambar 4.13. Halaman Login Admin

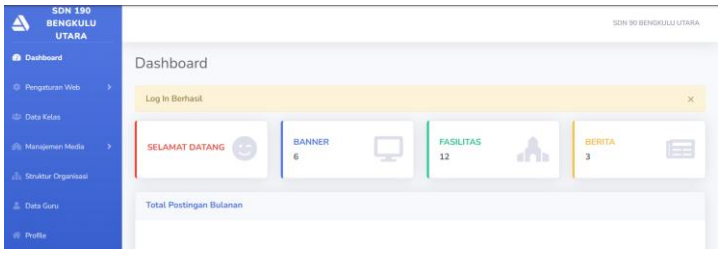

Gambar 4.14. Halaman Dashboard

Halaman beranda admin atau dashboard menampilkan jumlah data gallery, fasilitas, dan berita yang berhasil di input, serta jumlah postingan bulanan yang telah di postig pada sistem. Pada menu utama berisikan pengumuman, sambutan, data kelas, galerifasilitas, berita, stuktur organisasi, dan data guru yang berfungsi untuk mengupdate data pada sistem.



Gambar 4.15.Halaman pengumuman

Pada menu halaman pengumuman akan menampilkan halaman untuk mengelola data pengumuman yang fungsinya untuk menambah, menghapus dan mengubah data pengumuman. Untuk mengaupdate data pengumuman kedalam sistem informasi admin dapat me klik tombol simpan yang berada di kanan bawah.



Gambar 4.16. Halaman sambutan Kepala Sekolah

Pada halaman Kepala Sekolah, admin dapat mengelola kata sambutan Kepala Sekolah pada sistem, yang bisa mengelola sambutan dan gambar kepala sekolah.

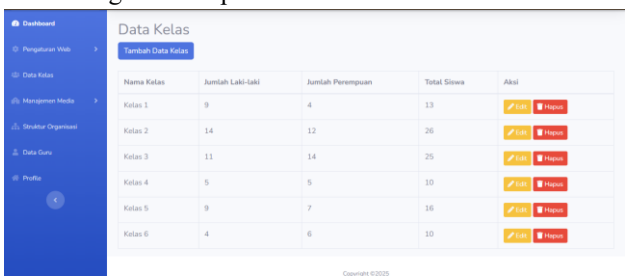

Gambar 4.17. Halaman Data Kelas

Pada halaman data kelas di atas, admin dapat mengelola data kelas yang terdapat tombol tambah pada kiri atas tabel data kelas, dan juga terdapat tombol edit dan hapus pada samping kanan tabel data kelas yang berfunsgi untuk *update* data data kelas setiap ada perubahan pada kelas.



Gambar 4.18. Halaman Banner

Halaman banner ini terdapat tabel untuk mengelola yang berisikan judul, teks, dan foto dengan tombol edit dan hapus pada samping kanan setiap ingin mengapdate, serta tombol tambah dan *Reload* yang ada di atas kiri tabel untuk menambah foto yang di inginkan.

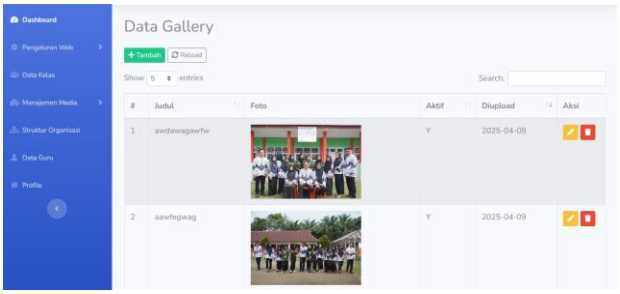

Gambar 4.19. Halaman Data Gallery

Halaman Data Gallery terdapat menu tambah di atas kiri table dan juga bisa mengklik tombol Kelola dan hapus di samping kanan tabel



Gambar 4.20. Halaman Fasilitas

Pada halaman fasilitas akan menampilkan berbagai fasilitas yang dapat di kolola oleh admin, berisikan menambah, mengubah, dan menghapus data fasilitas.



Gambar 4.21. Halaman Berita

Pada menu halaman berita, menampilkan halaman untuk mengelola data berita yang bergungsi untuk menambah, menghapus dan merubah data berita. Pada halaman berita terdapat tabel untuk mengelola yang berisi judul, foto, aktif, tanggal di upload.

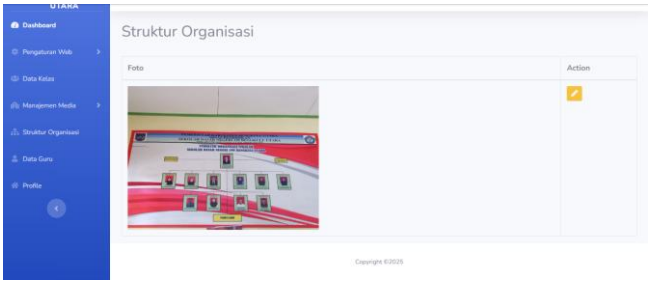

Gambar 4.22. Halaman Struktur Organisaasi

Pada halaman struktur organisasi terdapat foto yang dapat admin kelola atau ubah.

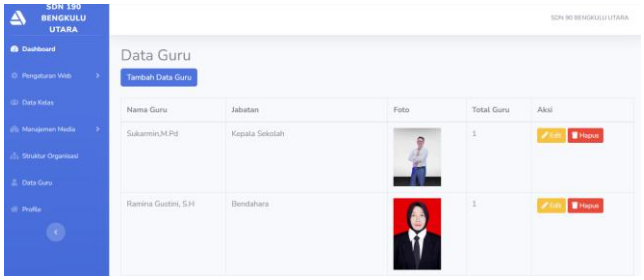

Gambar 4.23. Halaman Data Guru

Data guru memiliki fungsi untuk bisa mengelola data guru seperti nama guru, jabatan, foto, total guru yang bisa di di kelola pada tombol edit dan hapus yang berada di samping kanan, dan juga tombol tambah data guru yang berada di kiri atas.

Uji coba

Pada uji coba sistem yaitu proses untuk memastikan bahwa sistem bekerja dengan benar, tujuannya yaitu untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan *(bug)*, memastikan menu-menu berfungsi, tampilan respon dengan baik serta aman untuk digunakan. Pengujian *blackbox* dilakukan dengan memasukkan input tertentu ke dalam aplikasi dan memeriksa output yang dihasilkan, kemudian membandingkannya dengan hasil yang diharapkan.

Tabel 4.1. Hasil Pengujian Halaman User

No	Fitur Aplikasi	Deskripsi iji coba	Hasil yang di harapkan	Hasil
1	Beranda	Menampilkan, profile, informasi, data sekolah	Tampilan beranda menampilkan profile, informasi, data sekolah	Berhasil
2	Profile	Menampilkan menu sambutan Kepala Sekolah, visi misi dan tujuan, gallery dan kontak	Tampikan sambutan Kepala Sekolah, visi misi dan tujuan, gallery dan kontak	Berhasil
3	Informasi	Menampilkan pengumuman, sejarah, sarana dan prasarana, data kelas.	Tampilkan pengumuman, sejarah, sarana dan prasarana, data kelas.	Berhasil

4	Data sekolah	Menampilkan data sekolah, struktur organisasi dan berita terbaru	Tampilkan data sekolah, struktur organisasi dan berita terbaru	Berhasil

Tabel 4.2. Hasil Pengujian Halaman Admin

No	Fitur Aplikasi	Deskripsi uji coba	Hasil yang diharapkan	Hasil
1	Login	Masukan username dan password benar	Berhasil login dan masuk ke beranda admin	Berhasil
2	Dashboard	Menampilkan tampilan deshboard admin	Tampilkan tampilan deshboard admin	Berhasil
3	Pengumuman	Menampilkan pengumuman sekolah	Tampilkan pengumuman sekolah yang dapat dirubah	Berhasil
4	Sambutan	Menampilkan isi sambutan dari kepala sekolah	Tampilkan isi sambutan dari kepala sekolah yang bisa di ubah	Berhasil
5	Data kelas	Menampilkan list data data kelas	Tampilkan tabel data kelas yang bisa di tambah, di kelola, di hapus data kelas	Berhasil
7	Banner	Menampilkan tampilan banner yang berisikan foto	Tampilkan tabel benner berisikan judul, teks, foto yang bisa menambah, mengubah dan menghapus	Berhasil
8	Fasilitas	Menampilkan tampilan fasilitas yang ada pada sekolah	Tampilkan tabel fasilitas yang dapat menambah, memuat ulang, menghapus, mengubah fasilitas	Berhasil
9	Berita	Menampilkan berita-berita terbaru serta menu kelola berita	Tampilkan tabel berita yang bisa menambah, memuat ulang, mengubah dan mengahpus berita	Berhasil
10	Galerry	Menampilkan tampilan gallery yang berisikan foto-foto kegiatan yang ada di sekolah	Tampilkan tabel data foto gallery yang dapat menambah, memuat ulang, menghapus, mengubah foto gallery.	Berhasil
11	Struktur organisasi	Menampilkan struktur organisasi yang ada pada sekolah	Tampilkan tabel struktur organisasi, yang dapat mengubah foto struktur organisasi.	Berhasil
12	Data guru	Menampilkan data guru	Tampilkan tabel data guru yang dapat mengubah, menambah dan menghapus data guru	Berhasil

B. Proses Analisis Kebutuhan Yang Dilakukan Untuk Menentukan Fitur Dalam Sistem Informasi Berbasis Web Pada SDN 190 Bengkulu Utara

Seluruh proses analisis kebutuhan disusun dalam bentuk dokumen spesifikasi kebutuhan sistem yang kemudian digunakan sebagai acuan dalam proses desain dan pengembangan. Dokumen ini memuat seluruh kebutuhan yang telah diidentifikasi dan disepakati, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun studi literatur. Selain menjadi pedoman teknis, dokumen ini juga berguna dalam proses evaluasi sistem di tahap akhir, untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan benar-benar menjawab kebutuhan pengguna.

Proses analisis kebutuhan ini juga menunjukkan bahwa meskipun sekolah berada di daerah non-perkotaan, tuntutan terhadap digitalisasi informasi tetap ada dan bahkan menjadi sangat mendesak. Kebutuhan

akan penyampaian informasi yang cepat, akurat, dan murah mendorong sekolah untuk membuka diri terhadap solusi teknologi. Sistem informasi berbasis web menjadi jawaban dari kebutuhan tersebut karena mampu menyediakan akses informasi yang luas dan efisien. Selain itu, sistem ini juga mendukung visi jangka panjang sekolah untuk bertransformasi ke arah digital, sejalan dengan program pemerintah di bidang pendidikan.

Sebagai tambahan, hasil analisis menunjukkan bahwa keberadaan sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi satu arah dari sekolah ke masyarakat, tetapi juga bisa dikembangkan sebagai alat interaksi dua arah. Meskipun belum diimplementasikan dalam sistem awal, fitur komentar atau formulir tanggapan dari masyarakat dapat menjadi tambahan yang berguna di masa depan. Dengan demikian, sistem informasi bukan hanya alat administrasi, tetapi juga platform partisipatif yang meningkatkan keterlibatan publik dalam penyelenggaraan pendidikan.

Proses analisis kebutuhan dalam pengembangan sistem informasi SDN 190 Bengkulu Utara dilakukan secara komprehensif melalui pendekatan triangulasi data—observasi, wawancara, dan studi pustaka. Setiap informasi yang diperoleh dikonversi menjadi kebutuhan sistem dan dirancang dengan pendekatan terstruktur menggunakan UML. Hasil analisis kebutuhan ini menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi penyampaian informasi, membangun citra sekolah, serta menjawab tantangan komunikasi di era digital. Kebutuhan yang teridentifikasi menjadi dasar kuat dalam merancang sistem yang fungsional, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik pengguna di lingkungan sekolah dasar

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa fitur-fitur yang dibutuhkan dalam sistem informasi berbasis web di SDN 190 Bengkulu Utara meliputi halaman beranda, profil sekolah, pengumuman, galeri, data guru, struktur organisasi, data kelas, berita, fasilitas, hingga dashboard admin dan halaman login yang dirancang secara terstruktur dan fungsional. Fitur-fitur tersebut dipilih untuk menjawab kebutuhan akan efisiensi komunikasi dan transparansi informasi antara pihak sekolah dengan wali murid dan masyarakat. Sistem ini tidak hanya mempercepat proses penyampaian informasi, tetapi juga memperkuat citra sekolah, mempermudah pengelolaan data internal, dan meningkatkan partisipasi orang tua dalam kegiatan pendidikan. Proses analisis kebutuhan dalam pengembangan sistem dilakukan melalui pendekatan yang komprehensif, yaitu observasi langsung ke lingkungan sekolah, wawancara dengan pihak internal sekolah, serta studi pustaka terhadap penelitian sebelumnya dan standar perancangan sistem informasi. Hasil dari analisis ini dituangkan ke dalam kebutuhan fungsional dan non-fungsional serta dirancang dalam bentuk model visual menggunakan UML, sehingga sistem yang dikembangkan memiliki arah desain yang jelas dan terukur. Dengan demikian, sistem informasi yang dihasilkan dapat dikatakan responsif, adaptif, serta sesuai dengan konteks kebutuhan riil sekolah dasar di wilayah non-perkotaan seperti SDN 190 Bengkulu Utara.

REFERENCES

[1] Darmansah, D., & Suhendro, Z. (2020). Sistem Informasi Sekolah Pada SD Negeri 21 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman Berbasis Web. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 19(2), 235–245. https://doi.org/10.30812/matrik.v19i2.639

[2] Dirgantara, U., & Suryadarma, M. (2014). Rancang Bangun Penerapan Model Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Persediaan Barang Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 8(2), 223–230. https://doi.org/10.35968/jsi.v8i2.737

[3] Fitriani, K., & Voutama, A. (2024). Perancangan UML Sistem Registrasi Pasien pada Rumah Sakit Bekasi Berbasis Web. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(3), 2626–2633. https://doi.org/10.36040/jati.v8i3.9527

[4] Mulyati, S., Herdiansah, A., Taufiq, R., Prianggodo, D. Y., & Bukhori, S. (2024). Implementasi Rapid Application Development (RAD): Studi Kasus Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Yayasan Al Abaniyah. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 8(2), 156. https://doi.org/10.31000/jika.v8i2.10268

[5] Purnama, R. (2021). Model Perilaku Pencarian Informasi (Analisis Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut David Ellis). *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 9(1), 10. https://doi.org/10.18592/pk.v9i1.5158

[6] Rismayanti, R., Ilman, N., & Sayuti, N. L. (2023). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web pada Madrasah Aliyah Sampano. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 3(1), 1–9. https://doi.org/10.51878/edutech.v3i1.1987